

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII A SMP Muhammadiyah Bantul dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII A SMP Muhammadiyah Bantul dilaksanakan selama 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:
 - a. Presentasi kelas
 - 1) Presentasi kelas yang dilakukan guru dengan memberikan penguatan materi dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Memberikan pertanyaan yang merata kepada semua siswa sehingga siswa lebih memperhatikan penjelasan guru.
 - b. Diskusi kelompok
 - 1) Lembar kegiatan siswa dibuat dengan pendekatan konstruktivis.
 - 2) Setiap kelompok mendapatkan 2 LKS

- 3) Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan LKS.
- c. Kuis diberikan di setiap pertemuan dan berupa soal uraian.
 - d. Peningkatan skor individu
Peningkatan hasil skor individu digunakan untuk memberikan penghargaan kelompok.
 - e. Penghargaan
 - 1) Penghargaan berupa ucapan/verbal diberikan kepada kelompok/siswa yang menanggapi pertanyaan dari guru.
 - 2) Bentuk penghargaan yang lain adalah dengan cara memberikan hadiah berupa permen dan makanan ringan (*snack*).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII A SMP Muhammadiyah Bantul dapat meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa. Peningkatan keaktifan siswa pada aspek perhatian siswa terhadap pelajaran, partisipasi dalam kelompok, mengajukan pendapat, menjawab pertanyaan, antusias dalam belajar dan diskusi bersama kelompok, mendengarkan dan memperhatikan pendapat oranglain mengalami peningkatan yang baik jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Sama halnya dengan keaktifan siswa, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga mengalami peningkatan yang baik.

3. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII A SMP Muhammadiyah Bantul sebelum diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) masih rendah, pada tahapan pra siklus diperoleh rata-rata persentase keseluruhan sebesar 45% dengan kategori rendah, pada siklus I setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD keaktifan siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar 57% dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan pada tahap prasiklus, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar sebesar 72% dengan kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar 15% dibandingkan dengan siklus I.

Adapun prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII A SMP Muhammadiyah Bantul setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), diperoleh rata-rata persentase nilai siswa pada siklus I yaitu sebesar 60% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase nilai siswa sebesar 79% dengan kategori tinggi dan mengalami peningkatan sebesar 19% dari siklus I.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan

keaktifan dan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Bantul.

Adapun saran-saran tersebut di antaranya:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa. Guru dapat menggunakan metode kooperatif tipe STAD sebagai salah satu variasi metode mengajar karena metode ini sederhana dan mudah untuk diterapkan.
- b. Bagi guru yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mengajar dapat memberikan *reward*/hadiah yang bervariasi sehingga lebih menarik siswa.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana prasarana mengajar yang dapat menunjang pembelajaran agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran secara optimal
- b. Pihak sekolah hendaknya memberikan motivasi dan dukungan bagi guru untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan ataupun seminar pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Satu. Namun demikian, peneliti menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini agar dapat menjadi perbaikan dalam penulisan-penulisan mendatang.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru, serta bagi calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, juga bisa memberikan sumbangan tersendiri bagi dunia pendidikan. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.